ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2014

I WAYAN WIWIT SUASTIKA

HUBUNGAN ASUPAN KALSIUM, SERAT, KARBOHIDRAT, LEMAK, FOSFOR DAN STATUS GIZI (OBESITAS) REMAJA USIA 13-18 TAHUN DI PROVINSI JAWA BARAT, JAWA TENGAH, D I YOGYAKARTA, DAN JAWA TIMUR (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xiv, VI BAB, 150 Halaman, 21 Tabel, 9 Grafik

Latar belakang: Peningkatan obesitas sebesar 34% remaja usia 12-19 tahun mengalami obesitas dan lebih dari 32% diantaranya kemudian diketahui tetap obesitas hingga usia dewasa.
Tujuan : Mengetahui hubungan asupan kalsium, serat, karbohidrat, lemak, fosfor dan status gizi (obesitas) remaja usia 13-18 tahun di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, D I Yogyakarta, dan Jawa Timur
Metode penelitian : Bersifat deskriptif analitik desain *cross-sectional,* menggunakan analisis *Uji One way Anova, uji T Independent, dan Regresi Logistik.* Sampel 7531 remaja usia 13-18 tahun di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, D I Yogyakarta, dan Jawa Timur.
Hasil : Prevalensi obesitas remaja usia 13-18 tahun adalah 9,1%. Rata-rata asupan Remaja adalah (216,26 ± 238,24) mg kalsium, (6,769 ± 3,436) mg serat, (200,520 ± 72,907) g karbohidrat, (46,210 ± 26,103) g lemak, (578,96 ± 204,178) mg fosfor. Statistik tidak ada perbedaan yang signifikan status gizi menurut jenis kelamin, asupan kalsium, asupan serat, asupan karbohidrat, asupan lemak, asupan phosphor ($p \geq 0,05$). Status gizi berbeda secara bermakna berdasarkan usia dan tingkat pendidikan ibu ($p \leq 0,05$). Maka perlu memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada remaja tentang Pedoman Gizi Seimbang (PGS) di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah-sekolah, dan fasilitas umum.

Kata Kunci : asupan ca-fiber-kh-lemak-f, remaja, obesitas
Daftar Bacaan : 168 (1978 – 2013)